

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA ANAK DENGAN METODE GYSENS DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Adelia Ragil Rahayu¹, Shalahuddin Al Madury²

INTISARI

Latar Belakang: Pneumonia komunitas menjadi salah satu penyebab utama rawat inap dengan angka 1,5-19,9% dari total pasien yang dirawat, serta angka kematian berkisar 1,4-4,2%. Antibiotik menjadi lini pertama dalam terapi pneumonia, namun penggunaannya yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi antimikroba dan meningkatkan durasi rawat inap. Evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik penting untuk mendukung efektivitas pengobatan.

Tujuan Penelitian: Mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia anak dengan metode Gyssens di RS Bethesda Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini termasuk dalam kategori observasional analitik dengan pengambilan data secara retrospektif menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diambil dari rekam medis pasien anak usia 0-9 tahun yang menjalani rawat inap akibat pneumonia komunitas selama tahun 2024. Rasionalitas penggunaan antibiotik dinilai berdasarkan metode Gyssens, dan hubungan dengan lama rawat inap dianalisis menggunakan uji *Spearman*.

Hasil penelitian: Dari 130 pasien, hanya 13 pasien (10%) mendapat terapi antibiotik rasional (kategori 0), sedangkan 117 pasien (90%) tergolong tidak rasional, dengan kategori terbanyak adalah pemberian antibiotik terlalu singkat (kategori IIIB). Hasil uji menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan lama rawat inap ($p\text{-value} < 0,001$).

Kesimpulan: Penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia anak di RS Bethesda Yogyakarta masih didominasi oleh penggunaan yang tidak rasional. Terdapat hubungan yang signifikan antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan lama rawat inap.

Kata kunci: Antibiotik, Gyssens, Pneumonia anak

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN PEDRIATIC PNEUMONIA PATIENTS USING THE GYSSENS METHOD AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

Adelia Ragil Rahayu¹, Shalahuddin Al Madury²

ABSTRACT

Background: Community-acquired pneumonia is one of the leading causes of hospitalization, accounting for 1.5–19.9% of total admitted patients, with a mortality rate ranging from 1.4% to 4.2%. Antibiotics are the first-line treatment for pneumonia. However, irrational use can lead to antimicrobial resistance and prolonged hospital stays. Evaluating the rationality of antibiotic use is essential to support effective treatment.

Objective: To evaluate the rationality of antibiotic use in pediatric pneumonia patients using the Gyssens method at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Methods: This study was an analytical observational study with retrospective data collection using method purposive sampling technique. Data were obtained from the medical records of pediatric patients aged 0–9 years who were hospitalized due to community-acquired pneumonia during the year 2024. The rationality of antibiotic use was evaluated using the Gyssens method, and its association with the length of hospital stay was analyzed using the Spearman test.

Results: Out of 130 patients, only 13 (10%) patients received rational antibiotic therapy (category 0), while 117 (90%) received irrational therapy, with the short duration of antibiotic use as the most (category IIIB). Statistical analysis revealed a significant relationship between the rationality of antibiotic use and the length of hospital stay ($p < 0.001$).

Conclusion: Most antibiotic use in pediatric pneumonia patients at Bethesda Hospital Yogyakarta was irrational. There is a significant association between the rationality of antibiotic use and the length of hospital stay.

Keywords: Antibiotics, Gyssens, Pediatric pneumonia

¹Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta